



Dissemination of health check application for kindergarten students in education and monitoring of student health

Evina Widianawati✉, Widya Ratna Wulan, Ika Pantiwati, Fitria Wulandari
Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia

✉ evina.widianawati@dsn.dinus.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.8057>

Abstract

Every month, Ustman Bin Affan Islamic School Kindergarten manually records students' weight, height, and dental health. In addition, students do not yet understand the importance of keeping themselves clean after playing. The purpose of this program is to socialize the use of the student health check application for monitoring and educating students' health so they can maintain their health during a pandemic. During four sessions, socialization of the use of the kindergarten children' health check application, education on health protocols, and education on dental health and balanced nutrition was carried out. According to the program's results, teachers now have a 135% greater understanding of how to use the application. Based on the FGDs, students understood the application of health protocols, were able to take care of their teeth to prevent damage and had a balanced nutritional diet. All students dared to come forward to re-practice the steps of washing hands, brushing their teeth and choosing a balanced nutritional diet.

Keywords: Health check application; Kindergarten students; Dental health; Balanced nutrition

Sosialisasi aplikasi cek kesehatan siswa TK dalam edukasi dan monitoring kesehatan siswa

Abstrak

TK Sekolah Islam Ustman Bin Affan (SIUBA) melakukan pencatatan berat badan, tinggi badan, dan kesehatan gigi, secara manual setiap bulan. Lain daripada itu, siswa belum memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan setelah bermain. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk sosialisasi penggunaan aplikasi cek kesehatan siswa untuk *monitoring* dan edukasi kesehatan siswa agar dapat menjaga kesehatan selama pandemi. Sosialisasi penggunaan aplikasi cek kesehatan siswa TK, edukasi protokol kesehatan, dan edukasi kesehatan gigi dan gizi seimbang dilakukan selama 4 pertemuan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan guru pada penggunaan aplikasi sebesar 135%. Berdasarkan hasil FGD diketahui bahwa siswa mengetahui penerapan protokol kesehatan, mampu menjaga gigi agar tidak rusak dan makanan gizi seimbang. Semua siswa berani maju ke depan untuk mempraktikkan kembali langkah mencuci tangan, gosok gigi dan memilih makanan gizi seimbang.

Kata Kunci: Aplikasi cek kesehatan; Siswa TK; Kesehatan gigi; Gizi seimbang

1. Pendahuluan

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 737 Tahun 2020 memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas

mulai Januari 2022 di masa pandemi Covid-19 (Al Iftitah & Syamsudin, 2022; Tanuwijaya & Tambunan, 2021). Dengan dimulainya pembelajaran tatap muka disekolah dimasa pandemi maka diperlukan pemantauan kesehatan siswa selama disekolah oleh guru. Status kesehatan siswa selama pandemi perlu diperhatikan terutama pada siswa TK untuk mencegah risiko penularan Covid-19 pada anak mengingat anak usia di bawah 12 tahun merupakan kelompok usia yang paling rentan mengalami masalah kesehatan (Benninga et al., 2016; Keski-Rahkonen & Mustelin, 2016). Status kesehatan pada siswa TK perlu di *monitoring* lebih ketat terutama dimasa pandemi Covid-19 serta siswa perlu dibekali literasi kesehatan agar mematuhi protokol dan perilaku kesehatan serta menjaga gizi seimbang dimasa pandemi.

Pencatatan kesehatan siswa disekolah meliputi pencatatan data tinggi badan, berat badan, dan kesehatan gigi (Natalia & Anggraeni, 2022), serta penerapan protokol kesehatan selama pandemi. Pencatatan data kesehatan siswa TK dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi khusus untuk pengumpulan data kesehatan siswa TK. Aplikasi cek data kesehatan siswa TK dirancang sebagai formulir pencatatan status gizi anak, formulir kesehatan gigi serta formulir catatan harian kesehatan ketika siswa sakit selama di sekolah. Google Spreadsheet merupakan teknologi informasi berbasis *open source* yang sangat mudah dan populer digunakan dalam menyimpan data (Atikah et al., 2021; Nafis, 2018). Google Spreadsheet dapat dijadikan sebagai *database* penyimpanan data kesehatan siswa dalam aplikasi cek kesehatan siswa TK. Dengan adanya aplikasi cek kesehatan siswa TK berbasis data Google Spreadsheet akan membantu pihak sekolah dan orang tua dalam memantau status kesehatan siswa sehingga dapat membantu dalam menentukan kebijakan terkait kegiatan pembelajaran disekolah. Selain itu perlu dilakukan edukasi kesehatan pada siswa TK meliputi edukasi praktik gizi seimbang, protokol kesehatan, dan menjaga kesehatan gigi agar siswa dapat menjaga kesehatan selama pandemi.

Dalam keseharian pembelajaran di TK Sekolah Islam Ustman Bin Affan (SIUBA), pencatatan berat badan, tinggi badan, dan kesehatan gigi, dilakukan secara manual di buku sebulan sekali. Belum ada aplikasi cek kesehatan siswa atau pemanfaatan teknologi *open source* seperti Google Spreadsheet di sekolah untuk pencatatan data kesehatan siswa serta siswa masih jarang mencuci tangan setelah bermain. Berdasarkan hasil penelitian diketahui aplikasi dapat membantu guru dalam memantau kesehatan siswa TK. Dengan adanya edukasi kesehatan siswa TK menjadi lebih paham menjaga kesehatan. Oleh karena diperlukan sosialisasi penggunaan aplikasi cek kesehatan siswa TK pada guru dan edukasi gizi seimbang, protokol kesehatan dan kesehatan gigi pada siswa agar siswa dapat menjaga kesehatan selama pandemi.

2. Metode

Tempat dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam waktu 3 minggu, yaitu mulai tanggal 20 Mei sampai dengan 3 Juni 2022 di TK SIUBA Ungaran. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi aplikasi cek kesehatan siswa TK dilakukan pada 6 guru TK SIUBA dan edukasi kesehatan pada 15 siswa TK SIUBA. Metode pengabdian kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengurus perijinan kegiatan pengabdian ke TK SIUBA dilanjutkan dengan membuat rancangan aplikasi cek kesehatan siswa TK berbasis data Google Spreadsheet. Pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi menjadi 4 kali pertemuan dimana setiap

pertemuan terdapat 3 sesi yaitu materi, praktik dan tanya jawab. Pada pertemuan pertama dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi cek kesehatan siswa TK berbasis data Google Spreadsheet selanjutnya pertemuan kedua dilakukan sosialisasi protokol kesehatan. Pada pertemuan ketiga dilakukan sosialisasi terkait kesehatan gigi dan pada pertemuan keempat dilakukan sosialisasi pada siswa terkait makanan gizi seimbang. Media yang digunakan selama kegiatan pengabdian yaitu aplikasi cek kesehatan siswa TK beserta modul penggunaannya dan *powerpoint* materi edukasi kesehatan. Aplikasi android cek data kesehatan siswa TK berisi formulir pencatatan status gizi anak, formulir kesehatan gigi serta formulir catatan harian kesehatan ketika siswa sakit selama disekolah. Materi edukasi kesehatan siswa meliputi materi gizi seimbang, protokol kesehatan dan kesehatan gigi.

Indikator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan guru setelah dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi cek kesehatan serta meningkatnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menjaga kesehatan. Guru diberikan kuesioner sebelum dan setelah sosialisasi aplikasi cek kesehatan siswa TK untuk mengetahui peningkatan pengetahuan guru. Siswa diberikan pertanyaan dalam bentuk *focus group discussion* (FGD) sebelum dan setelah dilakukan edukasi kesehatan. Metode evaluasi, ketercapaian indikator keberhasilan pengetahuan guru dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel hasil analisa data sebelum dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi pengetahuan dan keterampilan siswa dianalisis dengan mengambil intisari hasil FGD dan menampilkan dalam bentuk tabel hasil analisa data sebelum dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pertemuan pertama, pemateri dari tim pengabdian masyarakat membahas materi yaitu penggunaan aplikasi cek kesehatan siswa TK. Materi disampaikan dengan menggunakan modul lalu kemudian peserta diminta menginstal aplikasi cek kesehatan siswa TK. Selanjutnya peserta langsung mempraktikkannya penggunaan aplikasi cek kesehatan siswa TK untuk mengetahui cara pencatatan data kesehatan siswa dan penyimpanan *database* di Google Spreadsheet. Terakhir peserta ditunjukkan cara mengunduh hasil catatan kesehatan siswa di Google Form dan pengolahan data dengan menggunakan Ms Excel. Dari hasil diskusi dan praktik diketahui bahwa guru sudah mampu menggunakan aplikasi cek kesehatan siswa TK dengan baik, namun masih mengalami kesulitan pada pengolahan data menggunakan Ms Excel. Selanjutnya, pemateri dari tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi protokol kesehatan pada siswa TK pada [Gambar 1](#). Materi disampaikan dengan menggunakan *powerpoint* terkait cara mencegah penularan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, *handsanitizer*, cuci tangan, dan menjaga jarak 1 meter kemudian dilakukan praktik mencuci tangan dengan benar pada siswa TK. Dari hasil diskusi dan praktik diketahui bahwa siswa sudah mengetahui protokol kesehatan, namun terkadang siswa masih lupa urutan dan langkah mencuci tangan.

Pada pertemuan kedua, pemateri dari tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi kesehatan gigi, THT dan mata pada siswa TK. Materi disampaikan dengan menggunakan *powerpoint* terkait cara menjaga kesehatan gigi, THT dan mata dengan menggosok gigi, kemudian dilakukan praktik menggosok dengan benar pada siswa TK. Dari hasil diskusi dan praktik diketahui bahwa siswa sudah mengetahui cara menjaga

kesehatan gigi, namun terkadang siswa masih lupa urutan dan langkah menggosok gigi. Pada pertemuan keempat, pemateri dari tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi gizi seimbang pada siswa TK. Materi disampaikan dengan menggunakan *powerpoint* terkait makanan gizi seimbang yaitu menggunakan nasi, sayur, lauk (ikan dan daging), buah dan susu kemudian dilakukan praktik memilih makan sehat dan tidak sehat serta pengukuran berat badan dan tinggi badan. Dari hasil diskusi dan praktik diketahui bahwa siswa sudah mengetahui makanan yang sehat, namun siswa masih tidak tahu makanan tidak sehat sehingga dipilih sebagai makanan sehat.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi edukasi kesehatan pada siswa TK

Selain sesi tanya jawab, tim pengabdian masyarakat melakukan survei pada guru untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta mengenai penggunaan aplikasi cek kesehatan siswa TK. Survei diberikan dalam bentuk kuesioner dengan model likert scale skala 5 yaitu Sangat Tidak Paham, Tidak Paham, Cukup, Paham dan Sangat Paham. Survei ditujukan untuk peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat yaitu berjumlah 6 guru. Berdasarkan Tabel 1, hasil survei menunjukkan bahwa di atas rata-rata peserta mengalami kenaikan pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan sebesar 135% menunjukkan bahwa pengetahuan peserta meningkat sangat tinggi dibandingkan sebelum pelatihan. Peningkatan pengetahuan tertinggi terjadi pada pertanyaan keempat mengenai cara pengiriman data kesehatan siswa ke WA orang tua siswa sebesar 213%. Peningkatan pengetahuan terendah terjadi pada pertanyaan ketiga dan kelima mengenai cara penyimpanan *database* dan pengolahan data kesehatan siswa yaitu sebesar 109%. Berikut hasil FGD dengan siswa TK mengenai pengetahuan dan praktik edukasi kesehatan yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil survei *pre-post* pelatihan penggunaan aplikasi cek kesehatan siswa TK

No	Pertanyaan	Pre	Post	% Growth
1	Apakah anda mengetahui langkah instalasi aplikasi cek kesehatan siswa TK?	1,83	4,17	127%
2	Apakah anda mengetahui menu inputan data di aplikasi form cek kesehatan anak?	2,00	4,33	117%
3	Apakah anda penyimpanan <i>database</i> dari inputan data di aplikasi form cek kesehatan anak?	1,83	3,83	109%
4	Apakah anda mengetahui cara pengiriman data ke WA dari aplikasi form cek kesehatan anak?	1,33	4,17	213%
5	Apakah anda mengetahui cara pengolahan data kesehatan siswa?	1,83	3,83	109%
Rata-rata		1,77	4,07	135%

Dari hasil FGD diketahui bahwa setelah dilakukan edukasi kesehatan, siswa mengetahui penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, *handsanitizer*,

cuci tangan, dan menjaga jarak. Semua siswa yang telah diajarkan cara mencuci tangan dengan benar, mampu mempraktikkan kembali di depan kelas dengan berani dan cukup baik. Siswa mengetahui cara menjaga gigi agar tidak rusak dengan menyikat gigi, mengurangi makanan manis dan memakan makanan yang bergizi. Semua siswa yang telah diajarkan cara menggosok gigi dengan benar, mampu mempraktikkan kembali di depan kelas dengan berani dan cukup baik. Siswa mampu menyebutkan macam-macam makanan bergizi seperti sayuran, wortel dan lain-lain. Semua siswa mampu memilih makanan yang bergizi dibandingkan makanan yang tidak sehat.

Tabel 2. Hasil *pre-post* FGD edukasi kesehatan dengan siswa TK

Pertanyaan	Pre	Post
Apa saja yang harus dilakukan atau digunakan oleh adek-adek supaya terlindung dari virus Covid-19 (prokes)?	Sebagian siswa menjawab dengan mengacungkan tangannya: masker, <i>handsanitizer</i> , dan cuci tangan.	10 (66%) siswa menjawab dengan mengacungkan tangannya: masker, <i>handsanitizer</i> , cuci tangan, dan menjaga jarak.
Adek-adek coba dipraktikkan kembali bagaimana langkah mencuci tangan dengan benar?	5 (33%) siswa hanya mempraktikkan menggosok depan dan punggung tangan.	Semua siswa maju ke depan dan mempraktikkan 6 langkah mencuci tangan yaitu : gosok depan tangan, gosok punggung tangan, sela-sela jari, genggam jari, ibu jari, kuku-kuku dan pergelangan tangan.
Apa saja yang dilakukan adek-adek supaya gigi sehat/ tidak rusak?	4 (26%) siswa menjawab dengan mengacungkan tangannya: sikat gigi.	9 (60%) siswa menjawab dengan mengacungkan tangannya: sikat gigi, tidak makan permen, makan makanan yang sehat.
Adek-adek coba dipraktikkan kembali bagaimana menggosok gigi dengan benar?	4 (26%) siswa mempraktikkan gosok ke kanan-kiri, bulat-bulat ke kanan-kiri, gosok atas-bawah,	Semua siswa maju ke depan dan mempraktikkan gosok gigi dengan benar : gosok ke kanan-kiri, bulat-bulat ke kanan-kiri, gosok atas-bawah.
Ayo sebutkan makanan yang sehat dan bergizi seimbang apa saja yang adek-adek tahu?	5 (40%) siswa menyebutkan secara bersamaan makanan sehat contohnya sayur bayam, kol, susu, dll	Semua siswa menyebutkan secara bersamaan makanan sehat contohnya sayur bayam, kol, susu, dll.
Adek-adek coba dipilih mana yang makanan bergizi dari gambar di depan?	6 (53%) siswa mengacungkan jari bergiliran lalu memilih makanan sehat dan tidak sehat, namun masih ada siswa yang tidak tahu jika <i>fastfood</i> makanan tidak sehat.	Semua siswa mengacungkan jari bergiliran lalu memilih makanan yang sehat atau menyebutkan makanan sehat bergizi : sayur-sayuran, wortel, susu, air putih, daging, ikan, nasi, dll. Lalu menyebutkan makan yang tidak sehat yaitu : gorengan, <i>chiki-chiki</i> , permen, dll.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semua guru antusias belajar dan praktik aplikasi cek kesehatan siswa, bahkan guru meminta untuk diberikan pelatihan aplikasi yang lain. Semua guru mampu menginstal aplikasi serta mengisi formulir di aplikasi dengan cukup baik sehingga penggunaan aplikasi oleh guru sudah tercapai 100%. Dari sisi keaktifan, guru banyak yang aktif bertanya selama pertemuan

sehingga keaktifan guru sudah tercapai lebih 50%. Hasil tersebut sesuai dengan studi [Maulana et al. \(2018\)](#) yang menyatakan guru menanggapi positif dari penggunaan aplikasi pencatatan kesehatan siswa. Dari sisi pengetahuan guru terjadi peningkatan sebesar 135% sehingga peningkatan pengetahuan sudah tercapai lebih dari 60%. Guru dapat menggunakan aplikasi *monitoring* kesehatan siswa dengan baik dan dapat *memonitoring* tumbuh kembang siswa ([Permatasari & Nurawati, 2018](#)). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan aplikasi cek kesehatan siswa TK sangat bermanfaat bagi pengetahuan guru dalam pencatatan dan *monitoring* kesehatan siswa TK.

Siswa TK sangat antusias dalam belajar edukasi kesehatan dibuktikan dengan keaktifan selama edukasi di sekolah dimana banyak siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga keaktifan siswa 50% sudah tercapai. Siswa aktif bertanya dan mempraktikkan mencuci tangan dan menggosok gigi sesuai arahan pemateri ([Bangun et al., 2020](#); [Reindrawati, 2020](#); [Salamah et al., 2020](#)). Semua siswa berani maju ke depan untuk mempraktikkan kembali langkah mencuci tangan, gosok gigi dan memilih makanan gizi seimbang sehingga peningkatan pengetahuan dan keterampilan sudah tercapai lebih dari 60%. Hasil tersebut sesuai dengan studi yang menyatakan siswa mampu mencuci tangan, menggosok gigi dan mengikuti kegiatan pengukuran berat badan dan tinggi badan dengan baik ([Hartian et al., 2022](#); [Mardiawati et al., 2020](#); [Yuliasui et al., 2020](#)). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan siswa TK sangat bermanfaat bagi pengetahuan dan perilaku siswa TK dalam menjaga kesehatan.

4. Kesimpulan

Semua guru aktif bertanya, menginstal aplikasi serta menggunakan aplikasi cek kesehatan siswa TK. Skor pengetahuan guru mengalami peningkatan 135% dimana peningkatan pengetahuan tertinggi terjadi pada cara pengiriman data kesehatan siswa ke WA orang tua siswa sebesar 213%. Siswa mengetahui penerapan protokol kesehatan, menjaga gigi agar tidak rusak dan makanan gizi seimbang. Semua siswa berani maju ke depan untuk mempraktikkan kembali langkah mencuci tangan, gosok gigi dan memilih makanan gizi seimbang. Berdasarkan peningkatan skor pengetahuan guru serta hasil FGD siswa maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan teknologi informasi dan edukasi kesehatan sangat bermanfaat bagi guru dalam *memonitoring* kesehatan siswa serta bermanfaat bagi siswa dalam menjaga kesehatan. Saran yaitu meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan pada siswa TK agar siswa mampu menjaga kesehatan dengan baik. Selain itu juga diperlukan *monitoring* dalam penggunaan aplikasi cek kesehatan agar guru terbiasa mencatat data kesehatan siswa TK sehingga dapat membantu dalam *memonitoring* kesehatan siswa TK disekolah.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada TK Sekolah Islam Ustman Bin Affan dan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan informasi untuk kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Al Iftitah, I. I., & Syamsudin, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2334–2344. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2079>
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media. *Jurnal PETIK*, 7(1), 7–18.
- Bangun, H. A., Sinaga, L. R. V., Manurung, J., Asnawati, S., & Siregar, R. N. (2020). Sosialisasi cuci tangan pakai sabun di PAUD dan Taman Kanak Kanak Sekolah Sinar Mentari Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(1), 59–68.
- Benninga, M. A., Faure, C., Hyman, P. E., Roberts, I. S. J., Schechter, N. L., & Nurko, S. (2016). Childhood functional gastrointestinal disorders: neonate/toddler. *Gastroenterology*, 150(6), 1443–1455. <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2016.02.016>
- Hartian, T. S., Mulyani, S., Harahap, M. H., Bara, H. S. B., & Andriani. (2022). Pengukuran Status Gizi pada Anak Pra Sekolah di TK Asisyah VII Kota Pekanbaru Pengukuran Status Gizi dan Sosialisasi Gizi Seimbang Pada Anak Panti Asuhan Tebet. *JCES: Journal of Character Education Society*, 5(1), 198–208. <https://doi.org/10.31764/jces.v5i1.6766>
- Keski-Rahkonen, A., & Mustelin, L. (2016). Epidemiology of eating disorders in Europe: prevalence, incidence, comorbidity, course, consequences, and risk factors. *Current Opinion in Psychiatry*, 29(6), 340–345.
- Mardiawati, D., Handayuni, L., Maisharoh, M., Frista, T. E., Marsela, P., Yuniar, M., & Naftalia, A. (2020). Edukasi Dan Demonstrasi Cuci Tangan Untuk Meningkatkan PHBS Pada Anak Di Taman Kanak-kanak (TK). *Jurnal Abdidas*, 1(6), 735–741. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.153>
- Maulana, H. D. J., Masturoh, I., & Lena, D. (2018). Sosialisasi Pencatatan Riwayat Kesehatan Pribadi (Anak Usia Sekolah) Electronic Personal Health Record (e-PHR) Di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2017. *Prosiding Seminar Nasional & Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset*, April, 194–201.
- Nafis, M. (2018). Implementasi Google Spreadsheets Dan Facebook Pixel Pada Website Penjualan Produk Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Aplikasi Komputer Dan Call For Papper 2018*, 560–566.
- Natalia, S., & Anggraeni, S. (2022). Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *JCEH: Jurnal of Community Engagement in Health*, 5(1), 47–50. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.340>
- Permatasari, V., & Nurmawati, I. (2018). Pemantauan Status Gizi sebagai Tindakan Preventif Malnutrition pada Anak Pra-Sekolah melalui Aplikasi Nutrie-Care. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(0), 92–96.
- Reindrawati, D. Y. (2020). Pembiasaan Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini (Pengabdian Pada Murid TK Bintang Kecil Surabaya). *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Salamah, Masyitah, H., Isnani, Maulita, I., Mutia, & Khairani. (2020). Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Yang Benar Di TK Dayah Isyrafid Darussa'Dah Alue Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. *JPKM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 69–

72.

- Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19 (Studi Kasus Analisis Kebijakan Pendidikan). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 80-90. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3272>
- Yuliasui, A., Faristin, U., & Wulandari, T. S. (2020). Peningkatan Kesehatan Gigi Pada Siswa Sdn Joho Kecamatan/Kabupaten Temanggung Dengan Role Play Cara Gosok Gigi Yang Benar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akper Alkautsar Temanggung*, 2(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
